

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara multikultural karena memiliki keragaman suku bangsa dan agama. Keragaman agama yang terdapat di Indonesia memengaruhi keragaman budaya dan kebiasaan masyarakat, karena tiap agama memiliki tradisi masing-masing terutama dalam memperingati hari besar keagamaan. Salah satunya agama Islam, umat Islam memiliki dua hari besar keagamaan yang dirayakan setiap tahunnya yaitu Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha. Hari Raya Idul Adha merupakan hari raya umat Islam yang jatuh pada hari *nahar* pada tanggal 10 *Dzulhijjah* dan hari *tasyrik* pada tanggal 11-13 *Dzulhijjah*. Pada pelaksanaannya terdapat tiga kegiatan penting yaitu pelaksanaan ibadah haji, shalat sunnah Idul Adha, dan ibadah kurban. Ibadah kurban merupakan bagian dari rasa syukur dan niat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Kurban berasal dari bahasa Arab yang berarti dekat, lalu disebut juga *al-udhhiyyah* dan *adh-dhahhiyyah* yang berarti binatang sembelihan.

Sapi merupakan salah satu hewan ternak yang utama untuk dijadikan hewan kurban. Daging sapi mengandung gizi yang dibutuhkan oleh tubuh manusia untuk pertumbuhan dan kesehatan, serta menjadi andalan sumber protein hewani. Daging sapi juga merupakan jenis daging yang paling banyak dikonsumsi masyarakat. Adapun data permintaan pasar dan produksi pada komoditas daging sapi di Provinsi Jawa Barat, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Permintaan pasar dan produksi pada komoditas daging sapi di Provinsi Jawa Barat tahun 2019-2020

Tahun	Permintaan pasar (ton)	Produksi (ton)	Selisih (ton)
2019	129.830	45.509	83.321
2020	195.222	25.325	169.896

Sumber: DKPP Provinsi Jawa Barat (2019, 2020)

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa permintaan pasar pada komoditas daging sapi di Provinsi Jawa Barat meningkat di tahun 2020. Namun produksi daging sapi di Jawa Barat tidak dapat memenuhi permintaan pasar. Permintaan pasar yang tinggi dan belum terpenuhinya produksi daging sapi dapat menjadi peluang bagi pelaku usaha pada bidang sapi potong di Provinsi Jawa Barat untuk lebih mengembangkan usahanya, termasuk dalam pelayanan dan penyediaan sapi potong untuk ibadah kurban.

CV Mitra Sarana Niaga merupakan perusahaan agribisnis bidang peternakan dan perikanan yang berada di Provinsi Jawa Barat, tepatnya di Kota Tasikmalaya. Salah satu unit bisnis peternakannya yaitu penggemukan sapi potong, yang sudah dijalankan sejak tahun 2002. Pemasarannya dilaksanakan setiap hari di rumah potong hewan (RPH) Kota Tasikmalaya dan setiap tahun pada Hari Raya Idul Adha. Target pemasaran sapi kurban yang utama untuk saat ini yaitu kepada masyarakat di Kota Tasikmalaya. Namun di tahun 2020 terjadi penurunan penjualan sapi kurban di perusahaan. Hal tersebut disebabkan adanya pandemi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Institut Pertanian Bogor (IPB) (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Sekolah Vokasi
 College of Vocational Studies

Covid-19 yang sempat menghambat aktivitas usaha secara nasional maupun global, dan mengakibatkan pendapatan rata-rata masyarakat menurun. Maka perlu dilakukan perencanaan pengembangan bisnis yang menjadi solusi untuk meningkatkan penjualan di perusahaan. Perencanaan pengembangan bisnis program layanan tabungan kurban merupakan program penyediaan sapi kurban, dan pelayanan jasa tabungan kurban yang pembayarannya dilakukan dengan cara diangsur. Program ini memprioritaskan keamanan, keringanan, dan kenyamanan bagi konsumen untuk melaksanakan ibadah kurban. Keamanan dijamin dengan adanya surat perjanjian antara pihak perusahaan dan konsumen yang ditandatangani diatas materai. Lalu perusahaan setiap bulannya akan memberikan laporan tabungan sebagai bentuk laporan perkembangan tabungan yang dimiliki konsumen. Keringanan ibadah kurban juga dapat dirasakan karena besaran angsuran dan periode tabungan dapat ditentukan, serta disesuaikan dengan kemampuan konsumen. Angsuran pembayaran dapat dimulai dari Rp10.000 per hari dengan periode tabungan maksimal 10 bulan. Selain itu, pembayaran pun dapat dilakukan melalui tiga metode yaitu tunai, transfer, dan kombinasi (tunai dan transfer) sehingga metode pembayaran dapat dipilih sesuai situasi konsumen. Oleh karena itu, kenyamanan pun dapat dirasakan karena program ini telah dijamin keamanannya dan juga memberikan keringanan untuk melaksanakan ibadah kurban.

1.2 Rumusan Masalah

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis dengan metode *external factor evaluation* (EFE), *internal factor evaluation* (IFE), dan matriks internal eksternal (IE) pada CV Mitra Sarana Niaga.
2. Mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis program layanan tabungan kurban pada CV Mitra Sarana Niaga berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.